

**EXECUTIVE SUMMARY**

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN BERBASIS *HIGHER ORDER THINKING SKILLS* (HOTS) PADA PEMBELAJARAN IPA  
TEMA 7 KELAS V SD NEGERI 36 GUNUNG SARIK PADANG**

Oleh:

**SUCI HANDAYANI**  
**NPM. 1810013411049**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FALKUTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN  
EXECUTIVE SUMMARY

PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN BERBASIS *HIGHER ORDER THINKING SKILLS* (HOTS) PADA PEMBELAJARAN IPA  
TEMA 7 KELAS V SD NEGERI 36 GUNUNG SARIK PADANG

Disusun oleh:

SUCHANDAYANI  
NPM. 1810013411049

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul "Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) Pada Pembelajaran IPA Tema 7 Kelas V SD Negeri 36 Gunung Sarik Padang" untuk persyaratan wisuda 2022.

Padang, Juli 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Siska Angreni, S.Pd., M.Pd

## EXECUTIVE SUMMARY

Suci Handayani. 2022. “Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) Pada Pembelajaran IPA Tema 7 Kelas V SD Negeri 36 Gunung Sarik Padang”. Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Falkutas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

**Pembimbing : Siska Angreni, S.Pd., M.Pd**

Menurut Sappe, dkk (2018:531) menyatakan bahwa “Hasil belajar adalah suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk raport pada setiap semester”. Penilaian dapat dilakukan melalui tes berupa soal-soal yang diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui pencapaian hasil belajar peserta didik. Dalam proses penilaian di sekolah, guru merancang instrumen penilaian sesuai dengan kemampuan berfikir peserta didik. Instrumen penilaian yang dirancang masih berupa instrumen penilaian yang biasa saja, instrumen penilaian yang dirancang bukan instrumen penilaian berbasis HOTS. Berdasarkan hal tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai upaya mempersiapkan peserta didik agar bisa menggunakan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang dimilikinya, serta melatih kemampuan peserta didik menggunakan keterampilan berpikir tingkat tinggi dalam menyelesaikan soal-soal berbasis HOTS.

Nisa, dkk (2018:546) menjelaskan bahwa “instrumen atau alat pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penilaian”. Wafida (2020:2-3) menyatakan bahwa “penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik”. Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa instrumen penilaian merupakan alat yang digunakan pendidik untuk mengumpulkan informasi mengenai data hasil belajar peserta didik dalam pencapaian hasil belajar.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian pengembangan dengan model pengembangan 4-D yaitu, *define, design, develop, dan disseminate*. Namun karena disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu untuk menghasilkan instrumen penilaian kognitif berbentuk tes berbasis HOTS, maka penelitian ini hanya sampai pada tahap *develop*. Subjek uji coba instrumen penilaian berbasis HOTS pada pembelajaran IPA adalah peserta didik kela V SD Negeri 36 Gunung Sarik Padang yang berjumlah 21 orang. Pada tahap validasi instrumen penilaian berbasis HOTS divalidasi oleh 2 orang ahli materi dan 1 orang ahli bahasa. Kemudian dilakukan analisis butir soal, yaitu validitas, indeks kesukaran, daya pembeda, dan reliabilitas. Untuk tahap praktikalitas dilakukan setelah instrumen penilaian berbasis HOTS divalidasi dan layak untuk diujicobakan dengan tujuan mengetahui tingkat kepraktisan instrumen penilaian berbasis HOTS.

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan instrumen penilaian berbasis HOTS pada pembelajaran IPA di peroleh nilai rata-rata validasi oleh ahli sebesar 0,91 dengan interpretasi validitas tinggi atau memenuhi kriteria sangat valid. Sedangkan untuk rata-rata praktikalitas oleh guru dan peserta didik diperoleh nilai rata-rata sebesar 93,37% dengan kriteria sangat praktis.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa instrumen penilaian berbasis HOTS pada pembelajaran IPA Tema 7 kelas V SD dinyatakan sangat valid dan sangat praktis sebagai alat ukur pengetahuan serta melatih kemampuan keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik kelas V Sekolah Dasar.

---

**Kata Kunci: Pengembangan Instrumen Penilaian, *Higher Order Thinking Skill* (HOTS)**

Suci Handayani. 2022. "Development of Assessment Instruments Based on Higher Order Thinking Skills (HOTS) in Science Learning Theme 7 Class V SD Negeri 36 Gunung Sarik Padang". Thesis. Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Bung Hatta University.

**Advisor : Siska Angreni, S.Pd., M.Pd**

According to Sappe, et al (2018:531) stated that "Learning outcomes are real results achieved by students in an effort to master physical and spiritual skills at school which are manifested in the form of report cards in each semester". Assessment can be done through tests in the form of questions given to students to determine the achievement of student learning outcomes. In the assessment process at school, the teacher designs an assessment instrument according to the thinking ability of students. The assessment instrument designed is still an ordinary assessment instrument, the assessment instrument designed is not a HOTS-based assessment instrument. Based on this, the purpose of this research is to prepare students to be able to use their higher-order thinking skills, and to train students' abilities to use higher-order thinking skills in solving HOTS-based questions.

Nisa, et al (2018: 546) explain that "data collection instruments or tools are tools used to collect data in an assessment". Wafida (2020:2-3) states that "assessment is the process of collecting and processing information to measure the achievement of student learning outcomes". Based on the opinions of the experts above, it can be concluded that the assessment instrument is a tool used by educators to collect information about data on student learning outcomes in achieving learning outcomes.

The type of research carried out is development research with a 4-D development model, namely, define, design, develop, and disseminate. However, because it was adapted to the research objective, namely to produce a cognitive assessment instrument in the form of a HOTS-based test, this research only reached the develop stage. The subjects of the trial of the HOTS-based assessment instrument in science learning were the 21st grade students of SD Negeri 36 Gunung Sarik Padang. At the validation stage, the HOTS-based assessment instrument was validated by 2 material experts and 1 linguist. Then the item analysis was carried out, namely validity, difficulty index, discriminatory power, and reliability. For the practicality stage, it is carried out after the HOTS-based assessment instrument is validated and feasible to be tested with the aim of knowing the practicality of the HOTS-based assessment instrument.

Based on the results of research on the development of HOTS-based assessment instruments in science learning, the average value of validation by experts is 0.91 with a high validity interpretation or meets very valid criteria. Meanwhile, for the average practicality by teachers and students, an average value of 93.37% was obtained with very practical criteria.

From the results of this study, it can be concluded that the HOTS-based assessment instrument in science learning Theme 7 for fifth grade elementary school is declared to be very valid and very practical as a knowledge measurement tool and trains the higher-order thinking skills of fifth grade elementary school students.

---

**Keywords: Assessment Instrument Development, Higher Order Thinking Skill (HOTS)**

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z., & Zuhdiyah, Z. (2019). *The problematics of Islamic religious education teacher in using of instructional media at SD Negeri 06 Pancung Soal Pesisir Selatan. Al-Ta Lim Journal*, Volume 26, Number 1, February, 2019, Page 56-64
- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z. (2021). *Implementation Of Problem Solving Methods in The Learning of Slamic Religious Education (PAI) Students of Class VI Elementary School. Jurnal CERDAS Proklamator*, Vol. 9, No. 1, Edisi Juni 2021, Hal.53-59
- Alfurqan, A., Trinova, Z., Tamrin, M., & Khairat, A (2020). *Membangun Sebuah Pengajaran Filosofi Personal: Konsep dari Pengembangan dan Pendidikan Dasar. Jurnal Tarbiyah al-Awlad*, Volume 10, Nomor 2, 2020, Page 213-222
- Kristiantari, Rini. 2014. Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Tematik Integratif Menyongsong Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol.3. No.2.Hlm.460-470
- Kurniati, Annisah. 2016. Pengembangan Modul Matematika Berbasis Konstektual Terintegrasi Ilmu Keislaman.*Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*. Vol.4. No.1. Hlm. 43-58
- Ratna, Kasni, Yuniendel; Zulvia, Trinova; Vonny, W. M. T. A. (2022). *Analisis Strategi Lightening the Learning Climate pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. 1(11), 82–83.
- Tamrin, M., Amrina, Z., Arifin., E. (2014). *Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran di SD 29 Ganting Utara Kecamatan Padang Timur Kota Padang. Jurnal Cerdas Proklamator*, Volume 2, Nomor 2, Desember, 2014, Halaman 114-132
- Tamrin, M., Azkiya, H., & Sari, S. (2017). *Problems faced by the teacher in maximizing the use of learning media in Padang. Al-Ta Lim Journal*, Volume 24, Number 1, February, 2017, Page 60-66
- Tamrin, M., Nurman, R. (2021). *Development of IPS Learning Module with Contextual Teaching and Approach Learning for Class IV SD Students. Jurnal CERDAS Proklamator*, Vol. 9, No. 1, Edisi Juni 2021, M. Tamrin, Hal.45-52
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif :Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Yusuf. (2017). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamediaa Group.